

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan mengenai anggota KCP CU KS Seon, dapat dicapai kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel diantaranya Stabilitas Keuangan bernilai 75% atau kategori baik, Persepsi Utang bernilai 65% atau kategori cukup baik, Persepsi Keuntungan Pinjaman bernilai 83% atau kategori baik dan Keputusan Mengajukan Pinjaman 83%% atau kategori baik.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel stabilitas keuangan, persepsi utang dan persepsi keuntungan pinjaman secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mengajukan pinjaman di KCP CU KS di Seon Kabupaten Malaka.
3. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel stabilitas keuangan, persepsi utang dan persepsi keuntungan pinjaman ssecara simulatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mengajukan pinjaman di KCP CU KS di Seon Kabupaten Malaka.
4. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel stabilitas keuangan, persepsi utang dan persepsi keuntungan pinjaman ssecara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 0,288 atau 28,8% terhadap Keputusan Mengajukan Pinjaman di KCP CU KS di Seon Kabupaten Malaka. Sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

5.2 Saran

Rekomendasi yang dapat ditawarkan sebagai kelanjutan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi anggota KCP CU Kasih Sejahtera

a. Peningkatan Pemahaman terhadap Produk Pinjaman

Anggota disarankan untuk lebih aktif memahami informasi terkait manfaat dan ketentuan produk pinjaman yang ditawarkan oleh CU Kasih Sejahtera. Memahami secara mendalam tentang keuntungan pinjaman dapat membantu anggota membuat keputusan yang lebih bijaksana dan menguntungkan.

b. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik

Stabilitas keuangan merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan pinjaman. Oleh karena itu, anggota disarankan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi, seperti merencanakan anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menghindari utang yang tidak produktif.

c. Pertimbangan Utang yang Rasional

Anggota KCP CU KS Seon disarankan untuk mempertimbangkan utang yang rasional sebelum mengajukan pinjaman. Hal ini akan memastikan bahwa pengambilan pinjaman tidak menjadi beban di masa depan

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti tingkat literasi keuangan, motivasi

ekonomi, atau tingkat kepercayaan terhadap lembaga, untuk memberikan wawasan lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan anggota dalam mengajukan pinjaman. Selain itu, disarankan menggunakan pendekatan kombinasi kuantitatif dan kualitatif, seperti wawancara mendalam, guna memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai alasan di balik hasil kuantitatif, khususnya terkait persepsi anggota terhadap stabilitas keuangan dan utang. Penelitian ini juga dapat direplikasi di CU lain di wilayah berbeda untuk menentukan apakah hasil serupa berlaku secara umum atau hanya spesifik.